

**ABSTRAK**  
**MONITORING KUALITAS AIR PADA PEMELIHARAAN LARVA**  
**UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*)**

**OLEH**  
**Ferdyan Hidayat Putra**

**Dibawah bimbingan**  
**Ibu Nur Indariyanti, S.Pi.M.Si sebagai Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Juli**  
**Nursandi, S.Pi., M.Si. sebagai pembimbing II**

Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu jenis udang yang telah mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Beberapa keunggulan yang dimiliki udang vannamei, diantaranya dapat tumbuh dengan cepat, tingkat konsumsi pakan atau *feed conversion ratio* (FCR) rendah, mampu beradaptasi terhadap kisaran salinitas yang luas serta dapat dipelihara dengan padat tebar yang tinggi. Dengan meningkatnya budidaya udang vannamei maka diperlukan ketersediaan benur secara kontinyu dan berkualitas, sehingga ketersediaan benur tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas udang vannamei. Upaya peningkatan kualitas benur dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang terpenting yaitu kualitas air pada media pemeliharaan. Tujuan dari penulisan tugas akhir yaitu mengetahui metode monitoring kualitas air yaitu secara fisika dan kimia meliputi pengukuran suhu, warna air, salinitas, pH dan mengetahui standar yang layak kualitas air di UD Mina Rahayu. Selama pemeliharaan larva udang vannamei diperoleh suhu sebesar 29-31<sup>0</sup>C, air berwarna kecoklatan, salinitas 28-30 ppt, dan pH 8,1-8,4. Persentase tingkat kelangsungan hidup mendapatkan 78%. Berdasarkan monitoring kualitas air dapat disimpulkan bahwa kualitas air layak untuk pemeliharaan larva udang vannamei.

Kata kunci : *udang vannamei, pemeliharaan larva, monitoring kualitas air*